

adm publik

Jurnal_Marwah_Fisipol-1.pdf

 Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID

trn:oid::8135:74192720

Submission Date

Dec 16, 2024, 2:06 PM GMT+7

Download Date

Dec 16, 2024, 4:54 PM GMT+7

File Name

Jurnal_Marwah_Fisipol-1.pdf

File Size

332.8 KB

10 Pages

3,846 Words

25,437 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.




Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Cited Text
- ▶ Small Matches (less than 12 words)

Exclusions

- ▶ 78 Excluded Sources

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 9%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 15% Internet sources
- 9% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Publication	Suci Ari Kusumawati, Sulastrri Rini Rindrayani. "Perkembangan Pendidikan Anak B...	1%
2	Internet	jurnal.stie-aas.ac.id	1%
3	Internet	www.jogloabang.com	1%
4	Internet	jurnal.untag-sby.ac.id	1%
5	Internet	unu-ntb.e-journal.id	1%
6	Internet	digilib.unimed.ac.id	1%
7	Internet	repository.unibos.ac.id	1%
8	Internet	etd.umy.ac.id	1%
9	Internet	seputarlingkupbk.blogspot.com	1%
10	Internet	doaj.org	1%
11	Internet	repository.fisip-untirta.ac.id	1%

12	Internet	repository.uinbanten.ac.id	1%
13	Internet	adellaprilia23.blogspot.com	1%
14	Internet	ejournal3.undip.ac.id	1%
15	Publication	Ahmad Lutfi, Epa Elfutriadi. "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Tipe Kepri...	0%
16	Internet	blog.umy.ac.id	0%
17	Internet	fdocuments.net	0%
18	Internet	pt.scribd.com	0%
19	Internet	eprints.undip.ac.id	0%
20	Internet	jdih.blorakab.go.id	0%
21	Internet	journal.stieamkop.ac.id	0%
22	Internet	jptam.org	0%
23	Internet	jurnalprodi.idu.ac.id	0%
24	Internet	repository.yudharta.ac.id	0%
25	Internet	unars.ac.id	0%

26 Internet

jurnal.unimor.ac.id 0%

27 Internet

ojs.univprima.ac.id 0%

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DI DESA KILENSARI KECAMATAN PANARUKAN KABUPATEN SITUBONDO TAHUN 2023

Marwa Roika Indriani¹, Dini Noor Aini, S.Sos, M.Si², Dr.Vita Novianti, SP, M.AP³

¹FISIP Prodi Adiministrasi Publik, Situbondo, Universitas Abdurachman Saleh

²FISIP Prodi Adiministrasi Publik, Situbondo, Universitas Abdurachman Saleh

³FISIP Prodi Adiministrasi Publik, Situbondo, Universitas Abdurachman Saleh

*Email: marwaroika0404@gmail.com

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang masih belum terselesaikan di beberapa negara, termasuk di Indonesia. Pemerintah terus berupaya melakukan perbaikan melalui kebijakan atau program, salah satunya program Bantuan Langsung Tunai Desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program BLT DD dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tahap persiapan, melibatkan koordinasi dari berbagai pihak dengan membentuk rapat Musyawarah Desa. Tahap penetapan penerimaan KPM, melibatkan pendataan, verifikasi, dan validasi. Tahap mekanisme penyaluran, melibatkan penetapan perencanaan penggunaan Dana Desa, persetujuan alokasi anggaran, identifikasi penerima manfaat, pemberitahuan, pencairan tunai, dan pemantauan evaluasi dan Tahap monitoring dan evaluasi Faktor pendukung dalam pelaksanaan program BLT DD adalah sumber daya manusia, keuangan, dan infrastruktur yang memadai serta terjalinnya kerjasama yang baik antara pihak yang berkesinambungan. Selain itu, juga terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan program BLT DD yaitu minimnya pengetahuan masyarakat, dan terdapat masyarakat yang tidak memiliki KTP.

Kata kunci: Kedisiplinan, Loyalitas Kerja, Kinerja Pegawai.

ABSTRACT

Poverty is a social problem that has yet to be resolved in several countries, including Indonesia. The government continues to make improvements through policies or programs, including the Village Fund Direct Cash Assistance (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) program. This study aims to determine the implementation of the BLT DD program and analyze the supporting and inhibiting factors in implementing the Village Fund Direct Cash Assistance program in Kilensari Village, Panarukan District, Situbondo Regency. This study uses a descriptive type of research with a qualitative approach. The data collection techniques are observation, interview, and documentation methods. The study results show that the preparation stage involves coordination from various parties by forming a Village Deliberation meeting. Determining KPM acceptance involves data collection, verification, and validation. The distribution mechanism stage involves determining the planning of Village Funds, approval of budget allocations, identification of beneficiaries, notification, cash disbursement, and monitoring and evaluation stages. Supporting factors in implementing the BLT DD program are adequate human resources, finances, infrastructure, and sustainable cooperation between parties. In addition, there are several inhibiting factors in implementing the BLT DD program, namely the need for more public knowledge and the fact that some people do not have ID cards.

Keywords: discipline, employee performance, work loyalty

PENDAHULUAN

10
9
Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di setiap negara berbeda-beda, terutama dari bidang sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Indonesia mempunyai sumber daya alam yang sangat melimpah dan tak terhitung jumlahnya, sedangkan sumber daya manusia yang dimiliki Indonesia tergolong tinggi namun masih berkualitas rendah. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang masih belum terselesaikan di beberapa negara. Terutama di negara berkembang khususnya di Indonesia. Istilah kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang yang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal, dari standar hidup yang telah ditentukan. Menurut Solikaturun, Yulia Masrurroh, dan Ahmad Zuber (2014) dalam penelitian mereka yang berjudul "Kemiskinan dalam Pembangunan" menyatakan bahwasanya kemiskinan merupakan masalah pembangunan yang dapat menghambat tumbuh kembangnya suatu negara.

5
17
Pembangunan merupakan suatu proses sosial yang bersifat integral dan menyeluruh bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup suatu negara demi terciptanya kehidupan sejahtera. Proses untuk meningkatkan kualitas hidup, difokuskan kepada peningkatan sumber daya manusia sehingga mampu menciptakan gagasan konstruktif yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Beberapa kondisi yang mendiskripsikan masyarakat miskin seperti masih banyaknya tingkat pengangguran, lingkungan yang buruk dan masyarakat yang masih kekurangan gizi, terutama anak-anak. Salah satu akar permasalahan kemiskinan di Indonesia yakni tingginya disparitas antara daerah dan golongan masyarakat, akibat tidak meratanya distribusi pendapatan dan kurangnya lapangan pekerjaan.

6
Setiap fenomena memiliki beberapa faktor seperti halnya dengan kemiskinan. Menurut Margaretha, Larasati Prayoga, Muchtolifah Sishadiyanti (2021) menyatakan bahwa kemiskinan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain upah minimum yang tidak memadai, taraf hidup masyarakat yang buruk dan meningkatnya angka pengangguran setiap tahun tanpa adanya tambahan kesempatan kerja. Standar hidup masyarakat digambarkan melalui meningkatnya kualitas pengetahuan, keterampilan dan bakat.

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita-month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
01	40	41	40
2015	258.626	91.170	13,61
2016	270.406	89.680	13,34
2017	278.924	88.230	13,05
2018	294.709	80.770	13,82
2019	301.280	76.440	13,20
2020	323.327	81.740	12,22
2021	334.640	86.950	12,63
2022	356.133	83.460	13,28

Gambar 1.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase penduduk Miskin di Kabupaten Situbondo, tahun 2015-2022

Gambar 1.1 menunjukkan terjadinya penambahan tingkat kemiskinan dari tahun 2015 hingga 2022, pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin sempat menurun dari 80,270 menjadi 76,440, akan tetapi naik kembali menjadi 83,740 gambar tersebut menjelaskan bahwasanya tingkat kemiskinan semakin bertambah seiring tahun berganti, penyebab utama kemiskinan semakin bertambah ialah dampak sosial dan ekonomi yang diakibatkan pandemi Covid-19 sangat berpengaruh dari segi ekonomi. Dikarenakan adanya pembatasan seluruh kegiatan, termasuk kegiatan ekonomi. Oleh karena itu banyak orang kehilangan pekerjaan sehingga tingkat kemiskinan menjadi lebih tinggi dari pada tahun sebelumnya. Banyak kegiatan perekonomian yang tidak bisa berjalan seperti biasa, sehingga dalam situasi tersebut mengurangi kemampuan rumah tangga dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari, terutama bagi rumah tangga yang terdampak langsung Covid-19.

Pemerintah Indonesia terus berupaya melakukan perbaikan secara nasional, untuk dapat meningkatkan pelaksanaan pembangunan nasional. Sehingga dapat meningkatkan pembangunan daerah, pembangunan kota dan desa. Dengan itu pemerintah mengeluarkan program penanggulangan kemiskinan seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), dan program bantuan pendidikan. Didalam program keluarga harapan terdapat bantuan berupa bantuan langsung tunai (BLT). Namun sumbernya berbeda dengan program harapan keluarga. Jika program keluarga harapan (PKH) bersumber dari APBN sedangkan bantuan langsung tunai bersumber dari dana desa.

Bantuan langsung tunai atau yang biasa kita dengar dengan BLT adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau bantuan lainnya. Tujuan utama bantuan langsung tunai adalah membantu masyarakat miskin untuk tetap memenuhi kebutuhan hariannya. Bantuan langsung tunai (BLT) adalah suatu program bantuan pemerintah yang berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat maupun tidak bersyarat yang khusus diberikan kepada masyarakat miskin. Besaran dana bantuan langsung tunai dan mekanisme penyalurannya tergantung kepada kebijakan setiap negara penyelenggara. Istilah bantuan langsung tunai pertama kali dikenalkan di Brazil dan diadopsi oleh negara lain. Indonesia pertama kali melaksanakan bantuan langsung tunai pada tahun 2005 dilanjutkan pada tahun 2009 dan 2013.

Salah satu Desa yang ikut melaksanakan program tersebut adalah Desa Kilensari. Desa Kilensari merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten

Situbondo Kecamatan Panarukan yang masyarakatnya masih memiliki pendapatan yang rendah, atau tergolong tidak mampu. Masyarakat Desa Kilensari memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda. Mulai dari nelayan, petani, pedagang, kuli, buruh, pengrajin, peternak dan pekerja serabutan. Pendapatan yang di peroleh belum tentu pasti, dan dapat dibilang kurang mencukupi. Terutama pada masa Covid-19, yang mana aktifitas yang biasanya berjalan normal terhambat dengan masa Pembatasan soisal bersekala besar atau yang biasa kita dengar PSBB.

Desa Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo memiliki Delapan Dusun. Dusun Karang Sari, Dusun Kilen Selatan, Dusun Bataan, Dusun Somangkaan, Dusen Tanah Anyar, Dusun Pesisir Selatan, Dusun Pesisir Tengah, Dusun Pesisir Utara. Penduduk Desa Kilensari sejumlah 14.785 Jiwa dengan mayoritas adalah suku Madura. Ketentuan dan persyaratan berlangsungnya bantuan langsung tunai dilaksana berdasarkan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 Tentang besaran penerima bantuan langsung tunai ditetapkan sebesar Rp. 600.000,00 (Enam ratus ribu rupiah) per keluarga penerima manfaat. Pembayaran bantuan langsung tunai dilaksanakan selama 12 (dua belas) bulan.

Tujuan program bantuan langsung tunai untuk penghapusan kemiskinan ekstream dan mengurangi dampak ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19. Sejauh ini, pencairan dana Bantuan Langsung Tunai Dana desa (BLT DD) sudah diberikan pemerintah Desa Kilensari Kepada masyarakat, namun saja terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya. Dana Bantaun Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) sudah diberikan pemerintah Desa kepada masyarakat yang mendapatkan. Pemberian Bantuan Langsung Tunai di satu sisi memberikan dampak yang sangat signifikan untuk mempertahankan daya beli dan kepada kelompok pelaku usaha untuk kelangsungan usaha dan meminimalkan dampak pemutusan hubungan kerja (PHK) namun dari segi sosial dapat memicu gejolak berupa konflik. Seperti halnya kecemburuan dan disharmoni antar masyarakat, serta sifatnya konflik vertikal karena sebagian masyarakat akan menuduh pemerintah tidak adil dan tidak benar dalam menyalurkan dana bantaun tersebut. Bantuan Langsung Tunai juga dapat menimbulkan konflik di tingkat keluarga. Selain dampak terhadap timbulnya konflik, dampak lainnya adalah pemicu timbulnya korupsi.

Data penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Kilensari pada tahun 2022- 2023- 2024 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah keluarga penerima manfaat

No	Tahun	Jumlah Penerima BLT-Dana Desa
1.	2022	140 KPM
2.	2023	53 KPM
3.	2024	8 KPM

Sumber: Kantor Desa Kilensari

Data pada tabel 1.1 menunjukkan penurunan jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang sangat signifikan, dikarenakan dampak kemiskinan ekstrem dan dampak Covid-19 sudah banyak berkurang, dan lambat laun masyarakat Desa Kilensari telah mampu mandiri dan mencukupi kebutuhannya. Tetapi tidak sedikit yang menanyakan karena ada sebagian warga yang memiliki kekurangan maupun miskin (keluarga miskin) tetapi tidak mendapatkan Bantuan Langsung Tunai Dana
Desa
ini.

21 Berdasarkan uraian permasalahan di atas tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DI DESA KILENSARI KECAMATAN PANARUKAN KABUPATEN SITUBONDO TAHUN 2023"**

23 METODE PENELITIAN

7 Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:25), Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) data yang diperoleh cenderung data kualitatif analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah keunikan objek makna suatu peristiwa proses dan interaksi sosial kepastian kebenaran data kontruksi fenomena temuan hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang tata cara pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pemulihan ekonomi dari masa pandemi COVID- 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

27 Persiapan ialah merupakan suatu tahapan awal yang ada pada setiap kegiatan yang ada, dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan. Tahapan persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai yaitu tahap koordinasi pelaksanaan. Dalam tahap koordinasi pelaksanaan tersebut dapat dibagi mejadi beberapa seperti koordinasi dari kepala seksi kesejahteraan, Kepala Urusan umum, Kepala Urusan perencanaan dan Kepala Urusan Keuangan. Peneliti juga mewawancarai informan Kepala Desa tentang bagaimana persiapan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini, beliau menyampaikan bahwa:

"Dalam persiapan suatu kegiatan, saya akan menunjuk seseorang untuk menjadi penanggung jawab dalam kegiatan ini, untuk memudahkan saya dalam merembuk atau membicarakan tahapan-tahapan yang akan dijalankan setelahnya".

Peneliti juga mewawancarai informan Kepala Urusan Perencanaan tentang apa saja yang harus dilakukan dalam persiapan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) berikut penampaiannya :

"Seperti biasanya setiap kali kegiatan pasti ada persiapan yang harus direncanakan secara matang, biasanya persiapan dalam pelaksanaan pembagain Bantuan Langsung Tunai(BLT) melibatkan beberapa pihak mulai dari Kepala desa, staf desa, 8 kepala dusun sekilensari, RT sekilensari, RW sekilensari dan diketetuai oleh kepala seksi kesejahteraan, akan tapi karena kepal seksi sekesajteraan Desa Kilensari kosong jadi kegiatan ini dialih tanggung jawabkan kepada Kepala Urusan Umum" (Hasil wawancara 07 Mei 2024 Pukul 09.22 WIB)

Didukung juga dengan hasil wawancara dari Ibu Lia selaku staf kantor desa, beliau mengutarakan bahwa :

"Sehubungan sedangkan adanya pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa ini, biasanya pemerintah desa akan merembukkan kapan akan dilaksanakannya bundes, karena semakin cepat dilaksanakan makan akan

semakin baik”.

2. Mekanisme Pendataan/Penyiapan Data KPM

Dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa perlu diketahui bahwasanya penyiapan data Keluarga Penerima Manfaat sangat diperlukan untuk mengetahui target penerima bantuan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat diketahui bahwasanya dalam tahap penentuan daftar penerima, desa memiliki peran penuh dalam menentukan calon penerima manfaat. dapat diketahui bahwa desa memiliki peran penuh dalam penyaluran bantuan langsung tunai dana desa ini.

- a. Mulai dari penyiapan data Keluarga penerima Manfaat, desa wajib mengeluarkan Surat Kuasa untuk mempermudah tim pelaksana dalam mendata calon penerima manfaat, jika halnya desa tidak mengeluarkan surat kuasa maka tim pelaksana tidak berhak mendata calon penerima manfaat selama desa belum mengeluarkan surat kuasa.
- b. Desa perlu mengadakan musyawarah desa dengan melibatkan Kepala Dusun, RT, dan RW untuk bermusyawarah dalam meloloskan berhak tidaknya nama-nama calon penerima manfaat yang telah di data oleh tim pelaksana.
- c. Desa perlu membuat surat keterangan domisili bagi calon penerima yang tidak memiliki NIK.
- d. Kepala desa dan BPD mentandatangani berkas yang berisi nama calon penerima manfaat. Kelima desa perlu mempublikasikan atau mengumumkan daftar calon penerima manfaat yang telah ditetapkan.
- e. Desa perlu mengajukan pengesahan daftar nama calon penerima manfaat kepada bupati untuk di tandatangani. Data calon penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Kilensari pada tahun 2023 sebanyak 53 KPM sedangkan calon penerima pada tahun 2024 sebanyak 8 KPM.

Hasil penelitian dalam penyiapan data keluarga penerima manfaat, desa memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan calon penerima manfaat. Hal ini didukung dengan hasil wawancara bersama Bapak A.H Rahman beliau mengatakan bahwa pemerintah desa memiliki peran besar dalam menentukan calon penerima manfaat dikarenakan mereka apatar desa yang dapat memberikan informasi yang pasti tentang calon penerima, kenapa demikian, karena kami sendiri yang tau personal mereka, kenapa demikian karena masih terdapat keluarga yang tercatat miskin atau kurang mampu pada tahun 2010 hingga sekarang masih tercatat demikian, padahal sudah termasuk cukup mampu.

3. Mekanisme penyakuran BLT DD

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, dapat diketahui bahwa dalam mekanisme penyaluran bantuan langsung tunai dana desa yang dilakukan di Desa Kilensari, terdapat beberapa prosedur diantaranya sebagai berikut :

- a. Desa telah menetapkan atau merencanakan penggunaan dana desa untuk bantuan langsung tunai dana desa tersebut,
- b. Pemerintah desa menentukan calon penerima manfaat seperti yang telah dijelaskan di atas, dalam penyiapan data keluarga penerima manfaat,
- c. Pemerintah desa memberitahu kepada calon penerima tentang jumlah besaran uang yang akan diterima dengan mengadakan sosialisasi. Hal ini didukung dengan hasil wawancara berama Bapak A.H Rahman beliau mengutarakan bahwasanya sebelum penyaluran bantuan langsung tunai

dana desa, pemerintah desa akan mengadakan sosialisasi tentang program bantuan langsung tunai dana desa kepada masyarakat dengan menginformasikan tentang besaran jumlah uang yang akan di dapat dan cara pengambilan dana bantuan.

- d. Pencairan dana bantuan langsung tunai di Desa Kilensari dilakukan di kantor pos hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama bapak A.H Rahman beliau menuturkan bahwasanya pencairan dana dapat diambil melalui kantorpos yang telah ditentukan oleh kantor desa dengan metode tunai, yang kelima pengawasan, biasanya pengawasan dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa dan Pemerintah Kecamatan.

4. Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, dengan adanya bantuan langsung, masyarakat secara langsung dapat merasakan manfaat dari adanya bantuan yang diselenggarakan oleh pemerintah, tidak hanya itu masyarakat dapat terbantu secara ekonomi. Menurut William N Dunn dalam (Pengantar Analisis Kebijakan Publik 2013) bahwa evaluasi program memerlukan kriteria yang dirancang untuk mengukur keberhasilan dari suatu program. Terdapat 6 kriteria yang dijelaskan oleh William N Dunn yang di antaranya sebagai berikut: Efisiensi, Efektivitas, Kecukupan, Pemerataan, dan Responsifitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Efisiensi dalam pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa ini bisa dibilang cukup baik, dikarenakan waktu dalam pelaksanaan cukup sesuai, atau cukup tepat waktu, mengapa masih cukup, bukan tepat waktu, di karenakan biasanya dalam waktu pelaksanaan yang kurang tepat waktu, di karenakan dana desa yang belum turun sepenuhnya. Tenaga kerja atau sumber daya yang di gunakan dalam pelaksanaan menggunakan aparatur desa. Efektivitas merupakan suatu kriteria evaluasi dalam mengukur suatu keberhasilan suatu program untuk mencapai tujuan tertentu.

Efektivitas dalam pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa ini dengan melihat berhasil tidaknya pelaksanaan ini dalam membantu masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan harian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa efektivitas dalam pelaksanaan program bantuan langsung tunia ini, bisa dibilang cukup efektif dan sesuai dengan tujuan program BLT-DD. Karena Tujuan utama bantuan langsung tunai dana desa adalah membantu masyarakat miskin untuk tetap memenuhi kebutuhan harian.

Ketepatan pada suatu kebijakan dapat diukur dengan melihat apakah tujuan suatu program dapat dicapai, dengan melihat apakah relevan dengan kelompok sasaran dan mampu menciptakan dampak yang diinginkan atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan dilapangan, bahwa bantuan yang didapat, dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok.

Namun masih tidak bisa dipungkiri bahwa masih terdapat masyarakat yang belum menerima bantuan ini, seperti halnya yang di utarakan oleh Bapak A.h Rahman beliau mengatak bahwa masih terdapat beberapa masyarakat yang tidak menerima bantuan langsung tunai dana desa ini mungkin dilatar belakangi karena warga yang tidak dapat tidak berdomisili di Desa Kilensari, karena masih banyak masyarakat yang tinggal di Desa Kilensari tapi alamat di KTP bukan Desa Kilensari. Pada hakekatnya bantuan langsung tunai dana desa bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

5. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung membantu memperkuat, mendukung atau meningkatkan pelaksanaan suatu tujuan dengan memberikan dukungan yang positif berikut beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Kilensari Panarukan antara lain :

- 1) Ketersediaan sumber daya seperti halnya sumberdaya manusia yang mendukung, keuangan, dan infrastuktur yang memadai. Hal ini di dukung dengan pernyataan dari Bapak saningwar beliau mengutarakan bahwa adanya ketersediaan sumber daya dapat membantu pelaksanaan program BLT-DD.
- 2) Terjalannya kerjasama yang baik antara pihak yang berkesinambungan. Hal ini di dukung dengan pernyataan dari Bapak Saningwar beliau mengutarakan bahwa dalam pelaksanaan program menjalin kerjasama dengan pihak-pihak tertentu dapat mempermudah proses pelaksanaan.
- 3) Terdapat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Bapak Rahman juga mendukung dengan pernyataan diatas, bahwasanya keterbukaan dalam pelaksanaan program dapat mempermudah proses pelaksanaan BLT-DD

b. Faktor penghambat

- 1) Minimnya pengetahuan masyarakat dapat menghambat proses pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa, hal ini diperkuat dengan pernyataan dari bapak saningwar beliau mengutarakan bahwasanya minimnya pengetahuan dan informasi yang dapat di dapat oleh masyarakat dapat menghambat proses pelaksanaan BLT-DD.
- 2) Terdapat masyarakat yang tidak memiliki NIK dapat mempersulit proses pelaksanaan program, hal ini didukung dengan pernyataan dari Ibu Lia selaku staff desa, beliau mengutarakan bahwasanya masyarakat yang tidak memiliki KTP akan dibuatkan surat domisili dari desa untuk membuat KTP, dengan ini dapat menghambat proses pelaksanaan

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan mengenai bagaimana analisis pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Kilensasi Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo, dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terdapat beberapa proses dan tahapan yang harus dilaksanakan sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terdapat beberapa proses dan tahapan yang harus dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Persiapan Tahap awal kegiatan Bantuan Langsung Tunai adalah persiapan yang melibatkan koordinasi dari berbagai pihak, seperti kepala seksi kesejahteraan, urusan umum, perencanaan, dan keuangan. Dalam Proses persiapan ini membentuk rapat musyawarah desa (MUSDES) untuk memastikan penerima bantuan tepat sasaran.
- b. Penetapan Penerima KPM Tahap kedua adalah menentukan Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Dalam Penyiapan data penerima manfaat melibatkan

pendataan, verifikasi, validasi.. Seluruh proses penyiapan data dilakukan secara cermat untuk memastikan keakuratan data penerima.

- c. Mekanisme Penyaluran Tahap ketiga adalah mekanisme penyaluran BLT-DD, dalam tahap ini melibatkan penetapan perencanaan penggunaan Dana Desa, persetujuan alokasi anggaran, identifikasi penerima manfaat, pemberitahuan, pencairan tunai, dan pemantauan evaluasi.
- d. Monitoring dan Evaluasi Keterlibatan masyarakat sekitar dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini memiliki manfaat yang baik. Dalam keterlibatan masyarakat dapat menimbulkan tingkat kecemburuan yang sangat tinggi. Takahnya sampai disitu terdapat beberapa masyarakat yang tidak menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa mungkin merasa tertinggal karena merasa layak dan ingin mendapatkan bantuan tersebut, meskipun sebenarnya sudah menerima bantuan lain. Tetapi masih ada juga masyarakat yang benar-benar layak mendapatkan bantuan tapi tidak mendapatkan dikarenakan luput dari pendataan dan tidak memiliki KTP dan berbeda domisili dengan KTP. Program ini lebih difokuskan pada masyarakat yang belum menerima bantuan lain dan benar-benar membutuhkan bantuan. Sebagai hasilnya, panitia pelaksanaan program lebih memprioritaskan masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan ini. Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi masyarakat ialah dapat meningkatkan kesejahteraan penerima, meningkatkan akses layanan publik, dan membantu memenuhi kebutuhan pokok.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Faktor pendukung
 - a) Keterangan Sumber daya seperti halnya sumber daya manusia yang mendukung, keuangan, dan infrastruktur yang memadai
 - b) Terjalannya kerjasama yang baik antara pihak yang berkesinambungan.
 - c) Terdapat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.
- 2) Faktor Penghambat
 - a) Minimnya pengetahuan masyarakat
 - b) Terdapat masyarakat yang tidak memiliki KTP

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian mengenai pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Kilensari, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Mengadakan sosialisasi untuk masyarakat yang menerima agar mengetahui bagaimana pelaksanaan program bantuan langsung tunai dan dapat mempermudah dalam pelaksanaan
- b. Penyuluhan dan Bantuan Administrasi: Memberikan penyuluhan dan bantuan administrasi kepada masyarakat yang mungkin tidak memiliki KTP atau berbeda domisili dengan KTP agar tidak terlewat dari pendataan dan dapat menerima bantuan sesuai kebutuhan
- c. Evaluasi Rutin: Melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan program untuk memperbaiki kelemahan dan memastikan efektivitas program dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat penerima dan mengurangi tingkat kecemburuan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dapat lebih efektif dan memberikan manfaat yang

maksimal bagi masyarakat penerima.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung : CV. Alfabeta.

William N. Dunn 2013 Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press

Jurnal:

Solikatun, Supono, Yulia Masruroh, Ahmad Zuber (2014) Jurnal Kemiskinan Dalam Pembangunan. Jurnal Analisa Sosiologi.

Margaretha Larasati Prayoga, Muchtolifah Sisha Diyanti (2021) Faktor Kemiskinan Di Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Economi Education

Dokumen lain:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo 2024

RPJMD Kabupaten Situbondo Tahun (2021-2026)

Badan Pusat Statistik, Suevei Sosial Ekonomi Kabupaten Situbondo Tahun 2015 – 2022

Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai- Dana Desa (BLT-Dana Desa) Juni 2020

Undang-Undang:

Peratura Menteri Desa, Pembangunan daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menrti Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan transmigrasi Nomor 11 tahun 2019 Tentang Priorsitas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020

Undang-undang RI nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Website:

BKKBN Kilensari BERSERI

https://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan_langsung_tunaiTanggal

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Situbondo